

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan yang telah didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut:

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan peran advokasi perawat sebagai berikut sebagai berikut:

- 7.1.1. Dari 70 perawat pelaksana sebagian besar menampilkan peran advokasi baik sebanyak 38 orang (54.3%) dan hanya 32 orang (45.7%) yang menampilkan peran advokasi kurang baik.
- 7.1.2. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor lama kerja, faktor sikap, faktor perilaku, faktor kondisi organisasi, dan faktor pengetahuan secara signifikan berhubungan dengan peran advokasi perawat ($p \text{ value} < 0,05$). Dan faktor umur, jenis kelamin, dan pendidikan secara signifikan tidak berhubungan dengan peran advokasi perawat.
- 7.1.3. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap peran advokasi perawat adalah faktor kondisi organisasi ($OR=17.315$).

7.2. Saran

Hasil penelitian memberikan dampak terhadap pelayanan keperawatan, pendidikan keperawatan, dan penelitian selanjutnya sehingga peneliti menyarankan sebagai berikut:

7.2.1. Bagi Pelayanan Keperawatan

7.2.1.1 Bagi direktur RS dr. Sobirin Kab.Musi Rawas- Lubuk Linggau

- a. Perlu mempertahankan kebijakan-kebijakan yang berlaku di RS yang mendukung pelaksanaan peran advokasi perawat.
- b. Perlu memberikan perlindungan secara hukum terhadap pelaksanaan peran advokasi pasien oleh perawat di RS.

7.2.1.2 Bagi bidang keperawatan RS dr. Sobirin Kab.Musi Rawas- Lubuk Linggau

- a. Perlu mengadakan pelatihan manajemen advokasi pasien untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam melaksanakan peran advokasi kepada pasien.
- b. Perlu mengadakan pelatihan komunikasi efektif untuk mendukung pelaksanaan peran advokasi perawat.
- c. Mengusulkan pendidikan berkelanjutan untuk kepala ruangan yang masih memiliki tingkat pendidikan vokasional.

7.2.1.3 Bagi kepala ruangan RS dr. Sobirin Kab.Musi Rawas- Lubuk Linggau

- a. Meningkatkan pengetahuan terkait dengan manajemen advokasi pasien dengan banyak membaca literature dan

jurnal terkait advokasi perawat, mengikuti berbagai pelatihan seperti pelatihan manajemen advokasi, pelatihan komunikasi efektif, atau pelatihan terkait lainnya.

- b. Mengaplikasikan peran advokasi perawat berdasarkan konsep dan teori yang mendukung dalam memberikan asuhan keperawatan di layanan kesehatan.

7.2.1.4 Bagi perawat pelaksana RS dr. Sobirin Kab.Musi Rawas- Lubuk Linggau

Perlu mengkaji dan *self assessment* dalam pelaksanaan peran advokasi perawat terutama terkait faktor sikap dan perilaku masing-masing perawat.

7.2.2. Bagi Pendidikan Keperawatan

- 7.2.2.1 Perlunya penambahan materi terkait manajemen advokasi pasien di rumah sakit.

- 7.2.2.2 Perlu diskusi lebih mendalam terkait topik advokasi pasien mengingat pentingnya hal tersebut dalam meningkatkan profesional profesi.

- 7.2.2.3 Perlunya peningkatan kemampuan advokasi perawat yang sudah dimulai sejak bangku pendidikan.

7.2.3. Bagi Penelitian Keperawatan

- 7.2.3.1 Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait faktor lain yang mempengaruhi peran advokasi perawat.

- 7.2.3.2 Perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk melihat peran advokasi perawat baik dari sudut pandang perawat maupun pasien itu sendiri.
- 7.2.3.3 Perlu dilakukan replikasi penelitian ini di rumah sakit swasta maupun rumah sakit militer, untuk melihat perbandingan pelaksanaan peran advokasi perawat dengan tipe rumah sakit yang berbeda.

